

EXECUTIVE SUMMARY

ANALISIS MOTIVASI INTRINSIK DAN PRESTASI BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD NEGERI 01 BUNGO PASANG KECEMATAN KOTO TANGAHKOTA PADANG

Oleh:

Agung Anugrah Pratama
NPM : 1410013411051



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

EXECUTIVE SUMMARY

**ANALISIS MOTIVASI INTRINSIK DAN PRESTASI BELAJAR IPA SISWA
KELAS V SD NEGERI 01 BUNGO PASANG KECEMATAN KOTO
TANGAHKOTA PADANG**

Disusun oleh:

Agung Anugrah Pratama
NPM: 1410013411051

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul “**Analisis Motivasi Intrinsik Dan prestasi Belajar IPA Kelas V SDN 01 Bungo Pasang**” untuk persyaratan wisuda 2021.

Padang, 19 Maret 2021

Disetujui oleh :

Pembimbing



Dr. Erman Har, M.Si

Executive Summary

Agung Anugrah Pratama. 2021. "Analisi Motivasi Intrinsik Dan Prestasi Belajar Belaja IPA Sisa Kelas V SDN 01 Bungo Pasang". Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Pembimbing: Dr. Erman Har, M.Si

Ilmu pengetahuan alam (IPA) secara umum IPA dipahami sebagai ilmu yang lahir dan berkembang lewat langkah-langkah observasi, perumusan masalah, penyusunan hipotesis, melalui eksperimen, pearikan kesimpulan, serta penemuan toeri dan konsep, dapat pula dikatan bahwa hakikat IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala melalui serangkain proses ilmiah dan tersusun atas tiga komponen terpenting berupa konsep, prinsip, dan toeri yang berlaku secara universal.

Dalam proses pembelajaran guru kurang melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga menyebabkan siswa cendrung bersikap pasif dengan hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru, dan akibatnya siswa jadi kurang berani bertanya, tidak aktif dalam mengemukakan pendapatnya. fenomena-fenomena ini berdampak pada motivasi belajar siswa yang masih rendah, secara konseptual motivasi berkaitan erat dengan prestasi atau perolehan hasil belajar secara umun motivasi belajar dapat dikelompokan menjadi 2 macam yaitu motivasi esktrisik dan instrinsik, Namun peneliti lebih memfokuskan pada motivasi belajar instrinsik, berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah seberapa besar hubungan "Analisi Motivasi Instinsik Dan Prestasi Belajar IPA Kelas V SDN 01 Bungo Pasang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang "

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dan sampel uji coba penlitian adalah siswa Kelas Va dan Vb SDN 01 Bungo Pasang yang berjumlah 53 siswa. Teknik pengumpulan data adalah kuesioner atau angket penelitian dengan sujumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada siswa untuk memperoleh jawaban mengenai motivasi belajar instrinsik sedangkan teknik analisis data diperoleh dari menggunakan program SPSS. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan analisis butir, yaitu dengan cara

Executive Summary

mengkorelasi skor setiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Jika nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) skor tiap butir dengan skor total lebih besar dan sama dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), maka butir pernyataan instrumen dinyatakan valid. Sementara, jika nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) skor tiap butir dengan skor total lebih kecil dari nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), maka butir pernyataan instrumen dinyatakan tidak valid/gugur.

Dengan ketentuan bahwa, apabila nilainya negatif atau kecil dari r_{tabel} , maka nomor item tersebut tidak valid, dan sebaliknya bila nilainya positif lebih besar dari r_{tabel} , maka nomor item tersebut valid.

Hasil Penelitian ini menunjukkan rata-rata validasi secara keseluruhan siswa kelas Va 27 orang dengan kategori cukup 68,36% dan siswa kelas Vb 26 orang dengan kategori cukup 75,47% yang dilaksanakan secara daring, sehingga menyebabkan hasil belajar siswa belum maksimal.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan seberapa besar hubungan Analisis motivasi Instrinsik Dan Prestasi Belajar IPA Kelas V SDN 01 Bungo Pasang sehingga dapat digunakan sebagai salah satu faktor untuk mendorong motivasi guru dan siswa meningkatkan hasil belajar.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Hasil Belajar IPA Instrinsik

Executive Summary

Agung Anugrah Pratama. 2021. "Analysis of Intrinsic Motivation and Science Learning Achievement of Class V SDN 01 Bungoasang". Elementary School Teacher Education Thesis, Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University.

Advisor: Dr. Erman Har, M.Si

Natural science (IPA) is generally understood as a science that is born and develops through the steps of observation, problem formulation, hypothesis formulation, through experiments, drawing conclusions, and finding theories and concepts, it can also be said that the essence of science is a science that is studying symptoms through a series of scientific processes and is composed of the three most important components in the form of concepts, principles, and theory that apply universally.

In the learning process the teacher does not involve students in learning activities so that it causes students to tend to be passive by only listening to what is said by the teacher, and as a result students are less daring to ask questions, not active in expressing their opinions. These phenomena have an impact on student learning motivation which is still low, conceptually motivation is closely related to achievement or the acquisition of learning outcomes. In general, learning motivation can be grouped into 2 types, namely actressic and intrinsic motivation. However, researchers focus more on intrinsic learning motivation, based on problems. above, the goal to be achieved in this study is how big the relationship is "Analysis of Instinsic Motivation and Science Learning Achievement for Class V SDN 01 Bungoasang, Koto Tengah District, Padang City"

This type of research is descriptive research. The population and sample of the research trial were students of Class Va and Vb SDN 01 Bungoasang, totaling 53 students. The data collection technique is a questionnaire or research questionnaire with a number of questions or written statements given to students to obtain answers about intrinsic learning motivation, while data analysis techniques are obtained from using the SPSS program. The validity test was carried out using item analysis, namely by correlating the score of each item with the total score which is the sum of each item score. If the correlation coefficient

Executive Summary

(r count) of the score for each item with the total score is greater and equal to the r table value at the significance level ($\alpha = 0.05$), then the instrument statement items are declared valid. Meanwhile, if the value of the correlation coefficient (r count), the score for each item with the total score is smaller than the r table value at the significance level ($\alpha = 0.05$), then the instrument statement items are declared invalid / invalid.

Provided that, if the value is negative or smaller than r table, then the item number is invalid, and vice versa if the positive value is greater than r table, then the item number is valid.

The results of this study showed that the overall validation average of students of class Va 27 people with a sufficient category of 68.36% and students of class Vb 26 people with a sufficient category of 75.47% were carried out online, causing student learning outcomes to be not optimal.

From the results of this study it can be concluded how much the correlation between Intrinsic Motivation Analysis and Science Learning Achievement in Class V SDN 01 Bungoasang so that it can be used as a factor to encourage teacher and student motivation to improve learning outcomes.

Keywords: Learning Motivation, Intrinsic Science Learning Outcomes

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2014. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers
- Aini, Qurratul. 2017. Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Ekonomi. *Ecucatio*. Vol. 12 No.1
- Anita, Dian.2015.Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul T.A 2014/2015.Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta
- Arief, H., S. 2016. Meningkatkan motivasi belajar melalui pendekatan problem based learning (PBL). *Jurnal Pena Ilmiah*. Vo. 1 No. 1
- Arikunto, Suharsimi. 2012. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Akasara
- Aulia, Fivi. 2016. Kontribusi Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar ASKEB IV Mahasiswa Tingkat III Semester IV Prodi D III Kebidanan STIKes Prima Nusantara Bukittinggi Tahun 2015. *Jurnal Kesehatan STIKes Prima Nusantara Bukittinggi*, Vol. 7 No. 1
- Azka, R. 2019. Hubungan motivasi belajar dan persepsi siswa terhadap pelajaran fisika dengan prestasi belajar matematika. *Jurnal Pengembangan Pembelajaran Matematika*, 1(1), 23-29
- Bosch, C., Mentz, E., & Reitsma, G.M. (2019). Integrating cooperative learning into the combined blended learning design model: implication for students intrinsic motivation. *International Journal of Mobile and Blended Learning*, 11 (1)
- Erman Har, (2018). Sikap terhadap pengetahuan Sains dan Kesadaran terhadap lingkungan serta motivasi akademik pelajar di Sumatera Barat
- Herianto, Boy Ichsan. 2019.Kontribusi Motivasi Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Dasar Listrik Elektronika. *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika dan Informatika*. Vol. 7, No. 3
- Hamzah B. Uno, (2017) TEORI MOTIVASI DAN PENGUKURANNYA (Analisis di bidang pendidikan). Jakarta: Bumi Aksara
- Hamzah B. Uno, 2017 Teori Motivasi Dan Pengukurannya (Analisis di bidang pendidikan). Jakarta: Bumi Aksara
- Slameto. 2015. Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Sri Esti Wuryani Djiwandono, 2006. Psikologi Pendidikan, (Jakarta: PT Grasindo
- Sudjana, Nana. 2011.Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sudjana. (2005). Metode Statistika. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kaunitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta
- Suprihatin, S. 2015. Upaya guru dlam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi* 3(1)